

BAHAN AJAR KELAS 5

ORGANISASI DI SEKOLAH



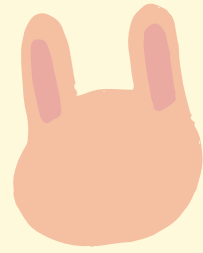
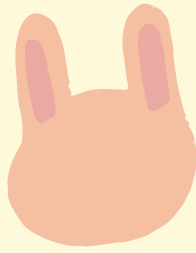
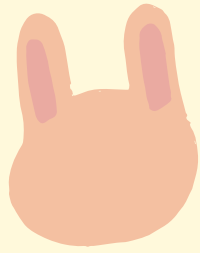
OLEH :

ROSA DWI AGUSTIN
NIM : 18820600162

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

TAHUN 2022

FAKULTAS FPIP MUHAMMADIYAH SIDOARJO



MATERI AJAR

A. Langkah-Langkah untuk Berorganisasi

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh untuk berorganisasi.

Langkah-langkah itu antara lain sebagai berikut:

1. Memiliki tujuan

Apa sebenarnya tujuan berorganisasi itu? Jika tujuan itu jelas dan para anggotanya merasakan ada kesatuan tujuan, maka segeralah untuk bersatu dalam sebuah kelompok organisasi.

Contoh: Guru memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa pun beragam ada yang bersifat sama dan ada yang berbeda. Tugas yang diberikan kepada siswa itu membutuhkan pengamatan, kecermatan, dan ketelitian. Tugas dari sebuah organisasi yang dikerjakan secara berkelompok akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada dikerjakan sendiri. Maka bagi siswa yang mempunyai tugas sama, untuk mencapai tujuan akhir yang sama bisa berkelompok agar hasilnya lebih baik. Nah, di sinilah para anggota berkelompok dengan dasar mempunyai tujuan yang sama.

2. Pembagian kerja

Jika dalam kelompok itu setiap anggota merasa mempunyai tujuan yang sama, maka segera dibuat pembagian kerja. Pembagian kerja ini sangat penting karena dengan tugas yang ada masing-masing akan melaksanakan tugas yang telah diberikan.

Contoh: Ketika kelompok itu mendapat tugas untuk membuat laporan dengan tema "pasar", maka setiap kelompok dalam satu organisasi kecil itu sudah membagi tugas anggotanya. Ada anggota kelompok yang bertugas mengamati kegiatan jual-beli yang terjadi di pasar tersebut serta macam barang yang dijual di pasar, dan lain-lain. Sementara anggota yang lain mengamati pasar swalayan atau supermarket untuk mengetahui kegiatan jual beli di tempat tersebut. Setelah melakukan pengamatan dilakukan perumusan dalam bentuk laporan melalui diskusi yang datanya sudah didapatkan oleh masing-masing anggota. Nah, dengan demikian dalam waktu yang relatif cepat laporan itu akan segera bisa diselesaikan. Biayanya pun lebih ringan.

3. Rasa saling percaya

Saling percaya merupakan cara yang baik untuk memperkuat keutuhan sebuah organisasi. Jika salah satu anggota mulai hilang kepercayaan, maka hal ini dapat memicu timbulnya benih perpecahan antar kelompok. Untuk itu tumbuhkan rasa saling mempercayai satu sama lain. Berorganisasi merupakan kerja tim. Jika dalam satu tim itu muncul rasa tidak percaya, maka tim itu lambat laun akan melemah. Sama halnya dalam organisasi kelompok belajar, pengurus kelas, jika ada yang memiliki rasa tidak percaya, maka kelompok ini akan sering bermasalah. Munculnya rasa tidak percaya dalam kelompok, biasanya ditimbulkan oleh rasa ingin menang sendiri di antara anggota-anggota yang lainnya. Sehingga melihat orang lain rasanya tidak mampu melaksanakan tugas, bahkan menganggap remeh orang lain. Atau mungkin karena salah satu di antara anggota ada yang kurang bertanggung jawab, dan lain-lain. Ini sangat berbahaya dalam organisasi apapun.

4. Koordinasi

Koordinasi merupakan hal mengatur organisasi sehingga antara peraturan dan tindak dalam organisasi tidak bertentangan. Koordinasi ini merupakan cara yang efektif untuk menghindari kesalahpahaman dalam menjalankan tugas. Koordinasi ini sangat penting agar masing-masing anggota dalam organisasi itu tidak salah paham. Dengan koordinasi yang baik, perasaan paling pintar, perasaan minder dan bingung akan hilang.

B. ciri organisasi yang baik

Berdasarkan uraian di atas, tentunya kamu sudah mengetahui bagaimana ciri organisasi yang baik itu. Ciri organisasi yang baik itu antara lain sebagai berikut:

1. memiliki tujuan yang jelas dan nyata

Organisasi yang baik akan memiliki tujuan yang jelas dan nyata secara bersama. Jika tujuan itu tidak ada, maka sebuah organisasi akan berjalan tanpa arah yang jelas. Jika ada organisasi yang tidak ada tujuan nyatanya, maka itu bukanlah organisasi yang baik.

2. Pembagian kerjanya jelas

Untuk mencapai tujuan yang nyata, maka dibutuhkan kerja sama. Artinya setiap anggota diajak bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan pembagian tugas yang jelas. Masing-masing anggota yang bertanggung jawab melaksanakan tugas dengan bekerja sama.

3. pembagian tugas sesuai dengan kemampuan

Seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, sebaiknya mengenal kemampuan anggotanya yang akan menjalankan tugas. Setiap tugas yang diberikan kepada anggota lainnya sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan yang ada.

4. Ada keserasian antar anggota yang bertanggung jawab.

Bagi masing-masing anggota yang mendapat pembagian tugas, maka tugas itu dikerjakan dengan kerja sama. Meskipun tugasnya berbedabeda, namun dalam satu tujuan yang sama sehingga harus diserasikan.

5. adanya koordinasi yang baik untuk semua bagian.

Agar organisasi berjalan dengan baik, maka perlu koordinasi. Dalam memberikan tugas kepada semua anggota, pemimpin harus bisa melakukan koordinasi untuk semua bagian. Hal ini sangat penting untuk menyatukan tujuan yang sama pada semua bagian.

6. Organisasi itu menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan.

Perlu diingat bahwa organisasi merupakan sebuah alat yang efektif untuk mencapai tujuan. Jika itu sudah dirasakan maka organisasi ini memang termasuk organisasi yang baik. Tapi jika organisasi ini justru menghambat untuk mencapai tujuan, maka ini bukanlah organisasi yang baik.

C. Contoh Organisasi di Sekolah

1. Belajar Kelompok

Pernahkah kamu mengikuti kunjungan ke tempat-tempat lain, misalnya kunjungan ke peninggalan bersejarah, candi, museum, keraton, dan lain sebagainya? Dalam kunjungan belajar itu, tentu guru akan mengelompokkan siswa berdasarkan apa yang akan ditulis dan dilaporkan dari hasil kunjungannya.

Untuk memudahkan mencari data, tentunya setiap kelompok akan membagi tugas dengan satu ketua. Ada yang menjadi penulis, ada yang bagian wawancara, ada pula yang bagian pelapor. Jika penugasan yang diberikan oleh ketua itu jelas, maka masing-masing anggota yang bertugas akan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya, jika ketua memberikan penugasan yang kurang jelas, maka hasilnya akan kurang memuaskan.

2. Organisasi Kelas

Apa tujuan disusun pengurus kelas? Tentu kamu tahu, perlu ada disusun pengurus kelas. Hal ini diharapkan mempermudah dalam kegiatan di kelas. Dengan adanya pengurus kelas, urusan-urusan kelas bisa ditangani oleh siswa. Ada yang bertugas sebagai ketua kelas, wakil, ada pula bendahara, sekretaris, dan anggota.

Selain itu dilengkapi pula dengan 5 K, yang terdiri atas kebersihan, keamanan, keindahan, kekeluargaan, ketertiban. Nah, itu semua merupakan pembagian tugas yang ada di kelas. Dengan pembagian tugas yang jelas, semua kegiatan bisa berjalan lancar. Coba perhatikan, seandainya di kelas tidak dibentuk pengurus kelas. Tiba-tiba ada masalah, maka semua bisa kacau. Tetapi dengan adanya pembagian tugas di dalam kelas, maka yang bertugas itulah yang mempunyai tanggung jawab dengan dibantu oleh anggotanya. Ini berarti kamu sudah menjalankan fungsi dalam organisasi.

3. Organisasi kepramukaan

Semua anak kenal dengan kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka dilaksanakan mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat internasional. Pernahkah kamu ikut bergabung dalam kegiatan perkemahan pramuka? Pernahkah pramuka sekolahmu ikut di tingkat kecamatan? Atau pernahkah sekolahmu sebagai wakil untuk tingkat kota/kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional, bahkan mengikuti jambore internasional? Kegiatan di dalam pramuka sungguh sangat menyenangkan. Kamu dipandu oleh kakak-kakak pembina untuk belajar hidup mandiri. Belajar menghadapi tantangan dengan penuh keceriaan. Semua dikemas di lapangan bebas. Sungguh kegiatan yang menyenangkan. Di pramuka juga dilatih kepemimpinan dengan cara berorganisasi. Ada yang disebut pimpinan regu, yang sering disebut dengan Pinru. Pimpinan regu yang sudah ditunjuk oleh kakak pembina atau kelompoknya ini harus bisa menjadi panutan, harus bisa membagi tugas kepada anggotanya. Karena penilaian di dalam kegiatan pramuka ini kebanyakan pada kekompakan regu. Bagaimana cara mengorganisasi kelompok. Sebagai pelajar di SD, tentunya kamu sebaiknya bergabung dalam organisasi pramuka di sekolah. Pengalaman untuk bekerja sama, pengalaman untuk menghadapi tantangan supaya pernah dirasakan di kegiatan pramuka ini. Tentunya, dengan mengikuti pramuka, maka kamu sudah belajar berorganisasi di sekolah. Kelak jika sudah dewasa, kamu akan merasakan begitu berharganya mengikuti kegiatan pramuka.

Menjadi anggota pramuka dikelompokkan sebagai berikut:

- b. Pramuka Siaga, golongan usia 7-10 tahun
- c. Pramuka Penggalang, golongan usia 11-15 tahun
- d. Pramuka Penegak, golongan usia 16-20 tahun
- e. Pramuka Pandega, golongan usia 21-25 tahun.

Apabila usianya telah lewat dari Pandega maka akan dilepas oleh pembinanya melalui upacara melepasan.

4. Organisasi Siswa Intra Sekolah(OSIS)

Organisasi ini hanya ada di sekolah menengah tingkat pertama, baik di SMP maupun di Madrasah Tsanawiyah, atau di sekolah menengah tingkat atas, baik itu SMA, Madrasah Aliyah, maupun Kejuruan. Organisasi ini khusus dibentuk di sekolah dengan tujuan untuk melatih anak-anak dalam kepemimpinan. Untuk itu tidaklah heran bila bagi pengurus ada pembekalan yang disebut dengan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) juga diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Misalnya melaksanakan bakti sosial, melaksanakan Idul Qurban, melaksanakan pentas akhir tahun, bahkan ikut membantumemecahkan masalah yang dihadapi oleh teman-temannya.

Perangkat OSIS terdiri dari : Pembina OSIS, Perwakilan OSIS, Pengurus OSIS.

5. Koperasi Sekolah

Koperasi adalah usaha bersama yang didirikan untuk kesejahteraan seluruh anggotanya. Koperasi sekolah biasanya menjual peralatan sekolah seperti pensil, buku tulis, buku gambar, dll. Pengurus koperasi sekolah berasal dari siswa dengan dibina oleh guru. Koperasi sekolah dapat melatih siswa melakukan kegiatan ekonomi

Berikut ini asal sumberdana koperasi:

a)Simpanan pokok, yaitu sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi. Pembayaran dilakukan saat menjadianggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama masih menjadi anggota koperasi. Besaran simpanan pokok sama pada setiap anggota.

b)Simpanan wajib, yaitu jumlah simpanan yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu. Misalnya, simpanan wajib dibayarkan tiap bulan. Simpananwajib tidak dapat diambil kembaliselama masih menjadi anggota koperasi.

c)Dana cadangan, yaitu sejumlah uang yang diperoleh dari sisa hasil usaha (SHU). Dana ini digunakan dalam keadaan daruratdan keperluan pentinglainnya.

d)Hibah, yaitu sejumlah uang atau barang yang bernilai yang diterima dari pihak lain yang tidak terikat.

6.Usaha Kesehatan Sekolah(UKS)

Masalah kesehatan merupakan masalah yang penting di sekolah. Sering terjadi siswa yang jatuh saat bermain,ada juga siswa yang tiba-tibapusing. Oleh karena itu, di sekolah perlu adanya UKS untuk melatih siswa melakukankegiatan sederhana yang berkaitan dengan kesehatan.

Contohnya penimbangan berat badan, pengukuran tinggi baan, memberikan P3K, dll. Siswa yang telah mengikuti pelatihan khusus dan dianggap mampu, bisa menjadi Dokter Kecil di sekolah. Dokter Kecil biasanya murid kelas IV, V dan IV yang terpilih menjadipenggerak, pembimbing dan teladan bagi temannya

7. Palang Merah Remaja (PMR)

Tujuan PMR agar anggotanya menjadi manusia yang berperikemanusiaan, disiapkan sebagai kader Palang Merah Indonesia yang baik dan mampu membantu melaksanakan tugas kepalangmerahan.

8. Kegiatan Seni

Kegiatan seni merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang digemari siswa. Misalnya, seni musik, seni tari, seni teater, paduan suara, dll.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Petunjuk :

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu nama dari gambar organisasi tersebut!
2. Tulislah kegiatanapa saja yang dilakukan dalam organisasi tersebut!



NAMA KELOMPOK:

- 1
- 2
- 3

Gambar Pasukan Gerak Jalan Pasukan gerak jalan merupakan organisasi yang ada di sekolah. Disebut sebagai organisasi karena pasukan gerak jalan memenuhi unsur-unsur pembentukan organisasi yaitu, terdiri dari sekumpulan siswa, mereka mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai finish, supaya dapat mencapai finish dengan cepat, rapi, dan tertib maka diperlukan seorang pemimpin yang menjadi patokan bagi para anggotanya.



Gambar Pramuka Organisasi pramuka merupakan organisasi sekolah dengan seorang pemimpin kelompok yang disebut dengan pimpinan regu (pinru). Organisasi pramuka adalah organisasi yang sangat menyenangkan dan memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok Diskusi kelompok disebut sebagai organisasi karena setiap kelompok akan membagi tugas dengan satu ketua. Ada yang menjadi penulis, ada yang bagian mempresentasikan. Jika penugasan yang diberikan oleh ketua itu jelas, maka masing-masing anggota yang bertugas akan berjalan dengan baik.



Gambar Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah merupakan organisasi yang ada di sekolah. Koperasi ini bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi sekolah menjual peralatan sekolah



